

Perencanaan Terminal Penumpang Tipe B Di Kabupaten Purwakarta

Cut Adinda Nathasia¹, Ir. Hari Boedi Wahjono² dan Yongki Hottua Napitu³

^{1,2}Dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,
Kabupaten Bekasi, Indonesia

³Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,
Kabupaten Bekasi, Indonesia

adindanathasia@gmail.com, haribudi64@gmail.com, yongkihottuan72210@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Purwakarta saat ini memiliki 1 terminal tipe C, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai fungsinya. Untuk Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) sendiri belum memiliki terminal yang khusus melayani AKDP yaitu terminal tipe B, sehingga membuat AKDP menaik dan menurunkan penumpang disembarang tempat. Terdapat 100 Armada AKDP yang masih beroperasi sehingga perlu adanya Pembangunan terminal tipe B. Hal ini menjadi permasalahan di kabupaten Purwakarta sehingga dimasukkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta tahun 2011-2031 Nomor A.2.2.1. Penelitian ini bertujuan untuk Menentukan Titik lokasi terminal tipe B di Kabupaten Purwakarta, Memberikan usulan desain dan layout terminal, Menentukan pola pergerakan di dalam terminal, serta membuat estimasi biaya pembangunan terminal. Analisis yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan titik lokasi alternatif terminal yang menggunakan metode analisis CPI (Composite Performance Index), penentuan desain dan layout dari terminal, dan menentukan pola sirkulasi yang ada di dalam terminal serta membuat estimasi biaya pembangunan terminal. Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan lokasi alternatif terbaik untuk pembangunan terminal penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta, mendapatkan luas lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan serta fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan PM Nomor 24 Tahun 2021, mengusulkan sirkulasi yang ada di dalam terminal serta membuat estimasi biaya untuk pembangunan terminal.

Kata Kunci : Terminal, AKDP, CPI (Composite Performance Index)

1. Pendahuluan

Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas orang dan barang. Transportasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau

Abstract

Purwakarta Regency currently has 1 type C terminal, but in its implementation it does not fulfill its function. For Intra-Provincial City Transport (AKDP) itself, it does not yet have a terminal that specifically serves AKDP, namely type B terminal, thus making AKDP pick up and drop off passengers at any place. There are 100 AKDP fleets still operating so there is a need to build a type B terminal. This is a problem in Purwakarta Regency so it is included in Purwakarta Regency Regional Regulation Number 11 of 2012 concerning Purwakarta Regency Regional Spatial Planning (RTRW) for 2011-2031 Number A.2.2.1. This research aims to determine the location of the type B terminal in Purwakarta Regency, provide suggestions for terminal design and layout, determine movement patterns within the terminal, and estimate terminal construction costs. The analysis carried out in the research is determining alternative terminal location points using the CPI (Composite Performance Index) analysis method, determining the design and layout of the terminal, and determining the circulation pattern within the terminal as well as making estimates of terminal construction costs. The results of this research are to obtain the best alternative location for the construction of a type B passenger terminal in Purwakarta Regency, obtain the land area required for construction and the facilities required in accordance with PM Number 24 of 2021, propose circulation within the terminal and estimate costs for terminal construction.

Keywords : Terminal, AKDP, CPI (Composite Performance Index)

membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Sugianto et al., 2020). Transportasi sendiri tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Prasarana transportasi berarti menyangkut jaringan/ruas jalan dan perlengkapannya, sedangkan sarana transportasi berarti kendaraan yang beroperasi pada prasarana transportasi tersebut. Untuk mendukung kelancaran pergerakan dan aktivitas, terminal memiliki peran penting terkait dengan penyediaan pelayanan penumpang dengan menggunakan jasa angkutan umum. Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta sendiri sudah termasuk lengkap karena telah dilayani oleh angkutan dari Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan. Pada tahun 2004 Kabupaten Purwakarta sudah merencanakan terminal tipe B yaitu Sadang Terminal Square (STS), namun pelaksanaan pembangunannya tidak terlaksana. Rencana awal dibangunnya Sadang Terminal Square (STS) ini di bagian bawah adalah terminal dan di bagian atas adalah mall. Saat ini hanya ada terminal Ciganea tipe C yang dimana tidak berfungsi secara optimal dan hanya menjadi tempat transit kendaraan seadanya. Untuk AKDP sendiri belum memiliki terminal yang khusus melayani AKDP yaitu terminal tipe B, sehingga mengakibatkan AKDP melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang tidak seharusnya. Kabupaten Purwakarta memiliki 100 armada AKDP yang masih beroperasi sehingga dibutuhkan Terminal tipe B di daerah tersebut. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta tahun 2011-2031 Nomor A.2.2.1, mengenai Pembangunan Terminal tipe B di Desa Ciwangi, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta.

2. Bahan dan Metode

Metode penelitian adalah bagaimana peneliti membuat gambaran secara komprehensif (Syafriada, 2022). Bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

Analisis yang dilakukan yaitu Analisis Penentuan Lokasi Terminal menggunakan metode CPI (*Composite Performance Index*), Analisis desain layout terminal, dan analisis pola pergerakan/sirkulasi di terminal serta estimasi biaya pembangunan terminal.

Analisis penentuan lokasi terminal menggunakan metode CPI (*Composite Performance Index*) dimulai dengan menjabarkan profil lokasi dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan lokasi yang baik. Setelah menjabarkan profil lokasi dan kriteria dilanjutkan dengan menggunakan CPI dengan langkah-langkah yaitu, penentuan lokasi alternatif, penentuan kriteria serta nilai kriteria, menyelaraskan kecenderungan nilai kriteria menjadi satu arah, penentuan tingkat pengaruh (bobot) kriteria penilaian, dan penetapan lokasi alternatif pembangunan terminal.

Setelah ditentukan lokasi alternatif untuk dibangun terminal selanjutnya melakukan analisis penentuan desain layout terminal, diawali dengan analisis kebutuhan fasilitas terminal yang sesuai dengan PM nomor 24 Tahun 2021. Dalam pembuatan desain menggunakan aplikasi sketchup dan layout menggunakan aplikasi autocad serta membuat estimasi biaya pembangunan terminal.

Tabel 1. Luas Terminal Berdasarkan Tipe

A. KENDARAAN	TIPE B
Parkir AKAP	-
Parkir AKDP	540
Parkir Angkutan Kota	800
Parkir Angkutan Perdesaan	900
Parkir Pribadi	500
Ruang Service	500
Pompa Bensin	-
Sirkulasi Kendaraan	2.74
Bengkel	100
Ruang Istirahat	40
Gudang	20
Ruang Parkir Cadangan	1.37
B. PEMAKAI JASA	TIPE B
Ruang Tunggu	2.25

Sirkulasi Orang	900
Kamar Mandi	60
Kios	900
Mushola	60
C. OPERASIONAL	TIPE B
Ruang Administrasi	59
Ruang Pengawasan	23
Loket	3
Peron	4
Retribusi	6
Ruang Informasi	10
Ruang P3K	30
Ruang Perkantoran	100
Luas Total (A+B+C)	17.255
Cadangan Pengembangan	17.255
Kebutuhan Lahan	34.51
Kebutuhan Lahan untuk desain (Ha)	3,5

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1995)

Setelah desain dan layout dibuat, selanjutnya dilakukan analisis pola pergerakan yang ada di Terminal.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada daerah kajian di Kabupaten Purwakarta terdapat 5 trayek AKDP.

Tabel 2.Trayek AKDP

No	Trayek	Nama Perusahaan	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada
1	Bekasi - Bandung	Prima Jasa	Bus Sedang	20
2	Cikarang - Bandung	Prima Jasa	Bus Sedang	20
3	Bekasi - Tasikmalaya	Prima Jasa	Bus Sedang	20
4	Bekasi - Garut	Prima Jasa	Bus Sedang	20
5	Bekasi - Singaparna	Prima Jasa	Bus Sedang	20
Total				100

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta 2023

Analisis Penentuan Lokasi

Sebelum dilakukannya pembangunan terminal, terlebih dahulu perlu adanya pemilihan lokasi terminal sesuai dengan kriteria kondisi pada wilayah studi. Dalam menentukan kriteria terkait dengan penentuan lokasi terminal harus memperhatikan peraturan yang terkait dengan penentuan lokasi terminal, dalam hal ini adalah PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

- Aksesibilitas
- Rencana umum tata ruang;
- Kesesuaian dengan jaringan jalan;
- Kesesuaian dengan jaringan trayek
- Keserasian dan Keseimbangan kegiatan lain
- Keamanan dan keselamatan lalu lintas
- Kelestarian lingkungan

Tabel 3. Analisis Penetapan Lokasi Alternatif menggunakan Metode CPI

Alternatif Lokasi Pembangunan Terminal Tipe B

Parameter	Bobot	Alternatif								
		Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
		Nilai	Transformasi	Nilai Lokasi	Nilai	Transformasi	Nilai Lokasi	Nilai	Transformasi	Nilai Lokasi
Aksesibilitas	0.17	38500	295.2	49.4	37300	306.4	51.24	30500	400.00	66.9
Kesesuaian Lahan Dengan	0.17	10	100	16.7	10	100	16.7	10	100	16.7

Rencana Tata Ruang Wilayah										
Kinerja Ruas Jalan	0.19	4145.7	400	74.1	4145.7	400	74.08	4148.7	400.7	74.2
Jaringan Trayek	0.13	10	100	13.2	10	100	13.2	10	100	13.2
Kesesuaian Dan Keresasian Dengan Kegiatan Lain	0.15	10	100	15.4	10	100	15.4	10	100	15.4
Keamanan Dan Keselamatan	0.10	2	200	20.9	2	118	12.3	1	100	10.4
Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup	0.09	2513	107	9.7	2510	107	9.6	2595	110	10.0
Jumlah Nilai Lokasi Peringkat		45191	1301.9	199.2	43988	1231.0	192.55	37274.7	1310.9	206.8
			2			3			1	

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Pada Tabel 3. dapat dilihat hasil analisis penetapan lokasi terminal tipe B dengan metode CPI (*Composite Perfomance Index*). Lokasi alternatif yang memiliki rangking teratas, merupakan pilihan lokasi untuk penyediaan lokasi terminal tipe B di wilayah Kabupaten Purwakarta. Lokasi yang memiliki ranking teratas tersebut adalah lokasi alternatif 3 dengan luas 30.500 m² yang terletak di Kecamatan Bungursari, Desa Cibening pada ruas Cibening Bungursari 1 Segmen 1, dengan akumulasi nilai sebesar 206.8.

Analisis Desain Layout Terminal

Kebutuhan fasilitas di lokasi disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan para pengguna terminal ketika berada didalam terminal. Pengguna terminal sendiri terdiri dari penumpang, awak angkutan umum dan pengelolaan terminal. Penyesuaian ini dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam menentukan kebutuhan fasilitas terminal yang ada. yang paling pertama, adalah menentukan radius putar yang disesuaikan dengan kendaraan rencana.

Tabel 4. Kendaraan Rencana

Jenis Kendaraan	Panjang	Lebar	Tinggi	Radius Putar
Kendaraan Penumpang (Mobil)	4,19 m	1,66 m	1,69 m	6 meter
Bus Sedang	7,68 m	2,10 m	3,05 m	8 meter

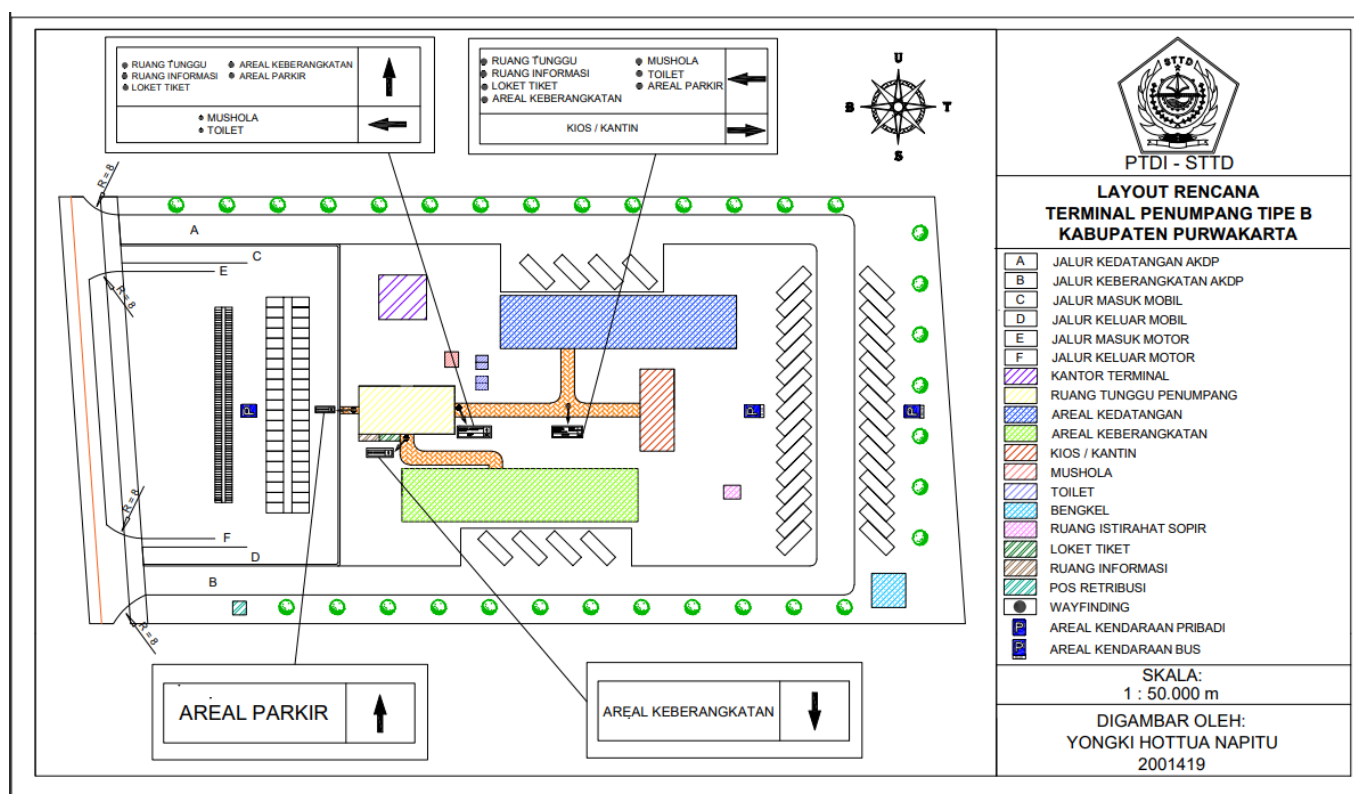
Sumber: Direktorat Jenderal Bina Marga, 2021

Berdasarkan pedoman desain geometrik jalan, radius putar bagian luar kendaraan untuk mobil penumpang dibutuhkan sebesar 5,49 – 5,82 meter. Lalu, untuk radius putar bagian dalam kendaraan untuk mobil penumpang dibutuhkan sebesar 3,10 – 4,72 meter. Sedangkan untuk bus radius putar bagian luar kendaraan untuk bus dibutuhkan sebesar 9,08 – 9,60 meter. Lalu, untuk radius putar bagian dalam kendaraan untuk bus dibutuhkan sebesar 4,86 – 7.90 meter. Hal ini dibutuhkan agar kendaraan dapat direncanakan keluar masuk lahan terminal dengan lancar. Kendaraan rencana pada jalur masuk dan jalur keluar berupa kendaraan bus dan kendaraan mobil menurut Dirjen Bina Marga tentang pedoman Desain Geometrik Jalan untuk radius putar mobil minimal 6 meter dan Bus sedang 8 meter. Sehingga untuk mendesain gang pada jalur masuk dan keluar tidak kurang dari 8 meter.

Tabel 5. Kendaraan Rencana

Fasilitas Utama	Luas (m ²)	Keterangan (Unit)
Areal Kedatangan	1.126.45	1
Areal Keberangkatan	1.361.41	1
Areal Menunggu Angkutan Umum	1.220.44	1
Areal Parkir Kendaraan Pribadi	1.807.80	1
Ruang Tunggu Penumpang	391.69	1
Kantor Terminal	182.00	1
Pos KPS	6.00	1
Bengkel	100.00	1
Ruang Istirahat Sopir	40.00	1
Loket Penjualan Tiket	3.00	1
Ruang Informasi	10.00	1
Fasilitas Penunjang		
Mushola	17.50	1
Toilet	14.00	4
Kios/kantin	235.01	1
Taman	1.954.59	1
Total Luas Fasilitas Terminal	6.515.31	-
Total Harga Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur	8.469.90	-
Total Harga Lahan	30.500.00	-

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Gambar 1. Layout Rencana Terminal

Analisis Estimasi Biaya

Perkiraan biaya atau estimasi biaya adalah seni memperkirakan (*the art of approximating*) kemungkinan jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan atas informasi yang tersedia pada waktu itu (Per-m, 2019). Dalam penulisan ini estimasi biaya pada perencanaan pembangunan Terminal penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta dibuat menggunakan beberapa acuan yaitu menurut peraturan daerah Kabupaten Purwakarta tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada tahun 2024 harga tanah per m² di Kabupaten Purwakarta sebesar Rp 1.194.700 dan harga Taman per m² sebesar Rp 694.700. Untuk pengaspalan pembangunan jalan per m² pada tahun 2024 sebesar Rp 85.000 (Kontruksi Jalan Aspal, 2024). Menurut peraturan Bupati Kabupaten Purwakarta tentang penetapan harga satuan bangunan gedung negara untuk harga satuan bangunan gedung negara sederhana sebesar Rp 4.870.000 sedangkan harga satuan bangunan rumah negara sebesar Rp 4.770.000.

Untuk mengetahui estimasi biaya dalam perencanaan pembangunan Terminal penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Harga Lahan} &= \text{Harga Tanah per } m^2 \times 100 \\ &= 1.194.700 \times 30.500 \\ &= \text{Rp } 36.438.350.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga Taman} &= \text{Harga Taman per } m^2 \times \text{Luas Taman } (m^2) \\ &= 694.700 \times 1.954,59 \\ &= \text{Rp } 1.357.859.637\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka untuk fasilitas lain yang terdapat di dalam terminal mengikuti hasil perhitungan taman.

Tabel 6. Estimasi Biaya Perencanaan Terminal Penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta

Fasilitas Utama	Luas (m ²)	Harga (Rp)
Areal Kedatangan	1.126.45	127.520.000.00
Areal Keberangkatan	1.361.41	127.520.000.00
Areal Menunggu Angkutan Umum	1.220.44	127.520.000.00
Areal Parkir Kendaraan Pribadi	1.807.80	11.520.000.000.00
Ruang Tunggu Penumpang	391.69	3.186.000.000.00
Kantor Terminal	182.00	1.152.000.000.00
Pos KPS	6.00	252.000.000.00
Bengkel	100.00	900.000.000.00
Ruang Istirahat Sopir	40.00	300.000.000.00
Loket Penjualan Tiket	3.00	144.000.000.00
Ruang Informasi	10.00	72.000.000.00
Fasilitas Penunjang		
Mushola	17.50	300.000.000.00
Toilet	14.00	960.000.000.00
Kios/kantin	235.01	3.655.380.000.00
Taman	1.954.59	11.514.000.000.00
Total Luas Fasilitas Terminal	6.515.31	22.823.940.000.00
Total Harga Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur	8.469.90	34.337.940.000.00
Total Harga Lahan	30.500.00	48.800.000.000.00

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Gambar 2. Visualisasi Desain Rencana Terminal



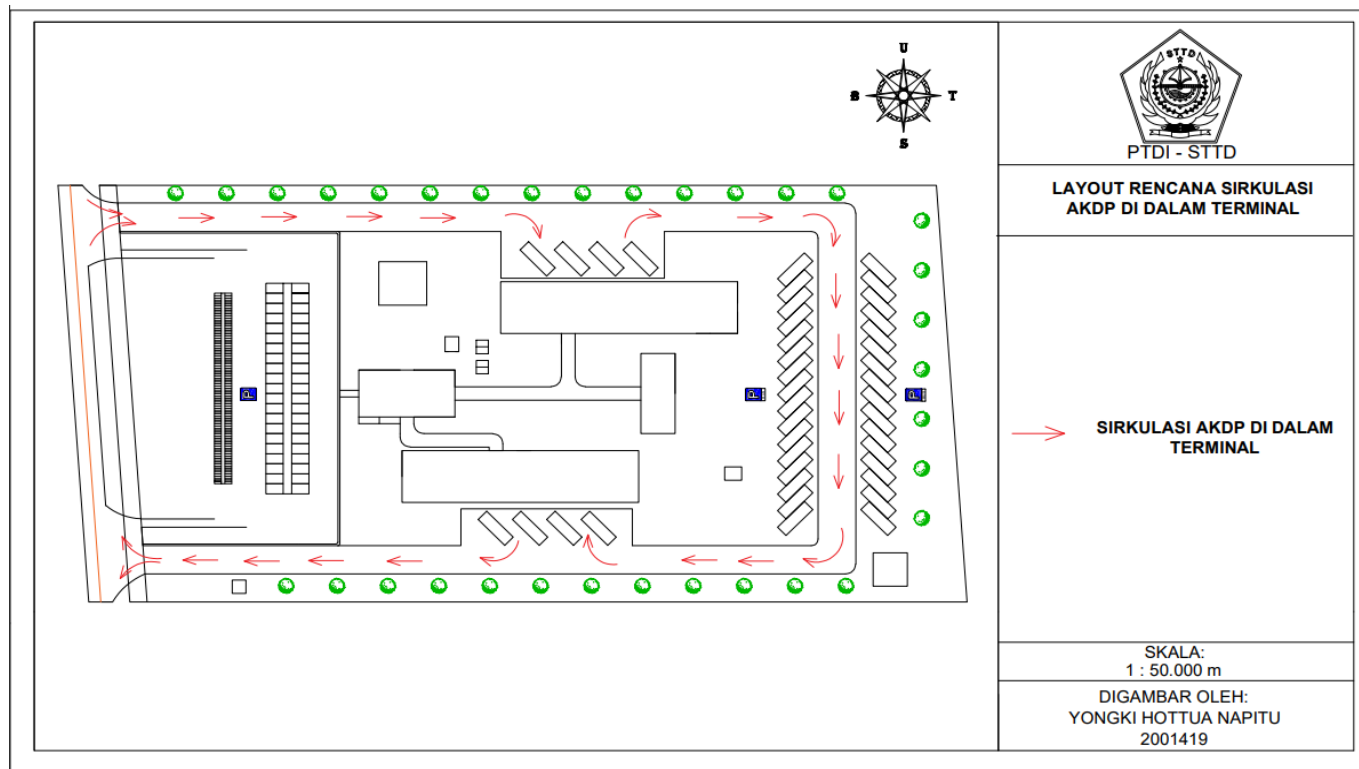
Gambar 3. Visualisasi Desain Rencana Terminal

Sirkulasi Dalam Terminal

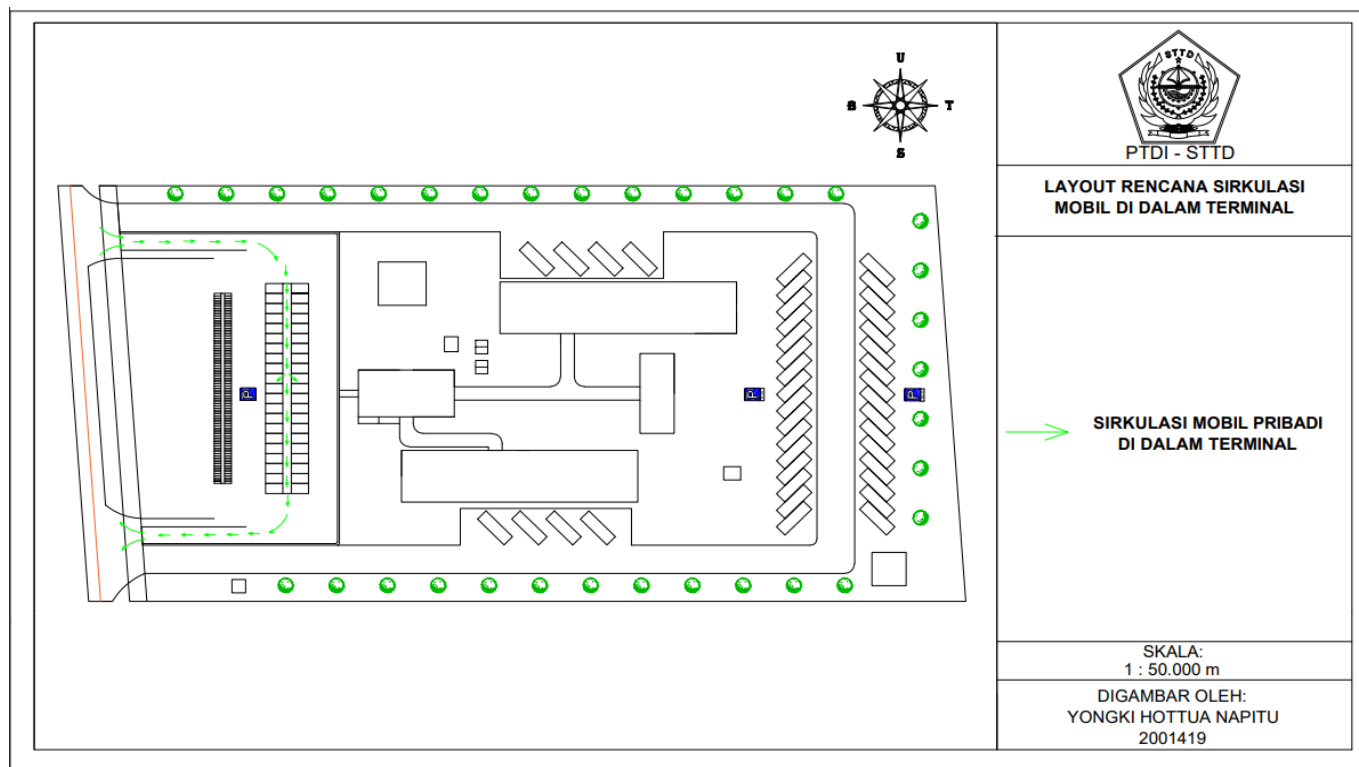
Sirkulasi terminal merupakan pola pergerakan angkutan umum, kendaraan pribadi serta pejalan kaki didalam kawasan terminal yang diawali dengan memasuki terminal, pergerakan didalam kawasan

terminal dan diakhiri dengan keluar dari terminal. Indikator sirkulasi yang baik menurut buku Menuju Lalu Lintas Angkutan Jalan Yang Tertib, yaitu:

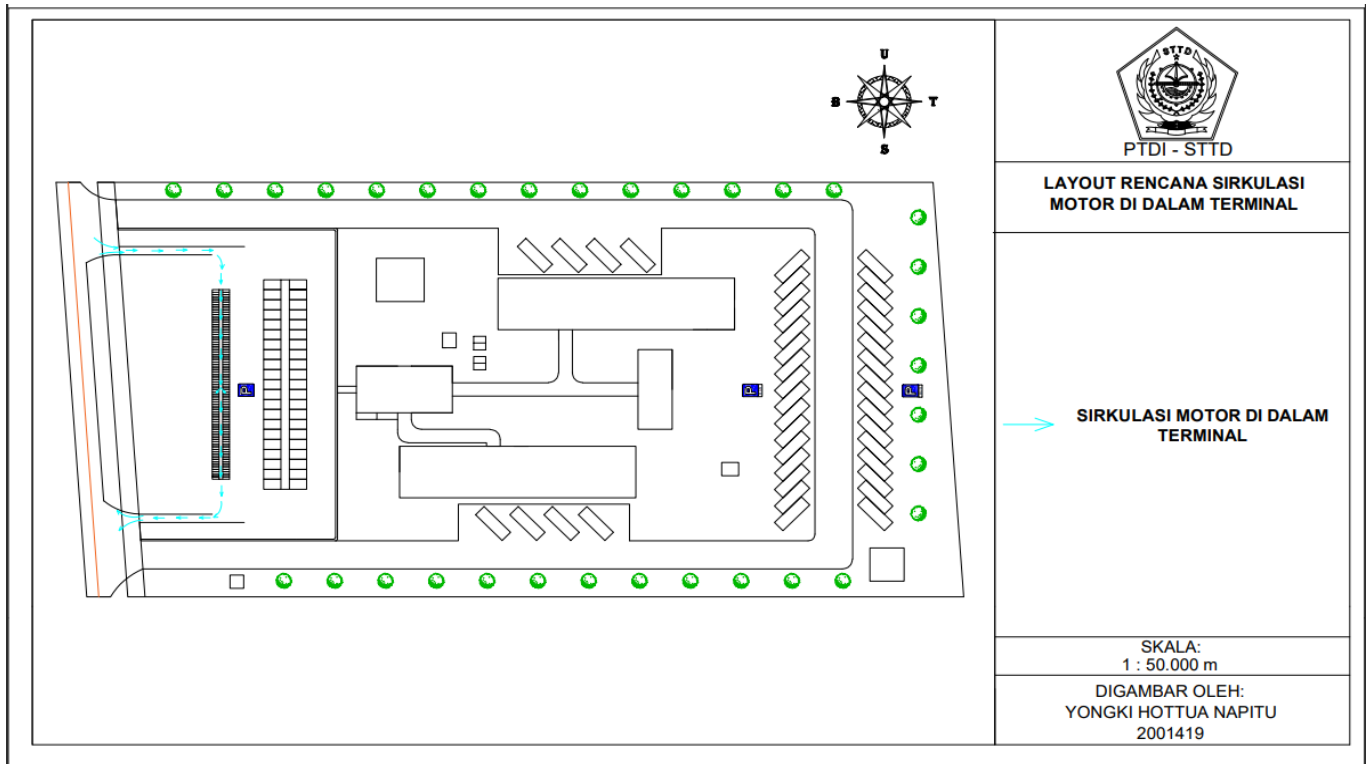
1. Jalan Masuk dan keluar kendaraan harus lancar dan dapat bergerak dengan mudah.
2. Jalan masuk dan keluar calon penumpang angkutan umum harus terpisah dari jalan masuk dan keluar angkutan umum.
3. Kendaraan didalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.



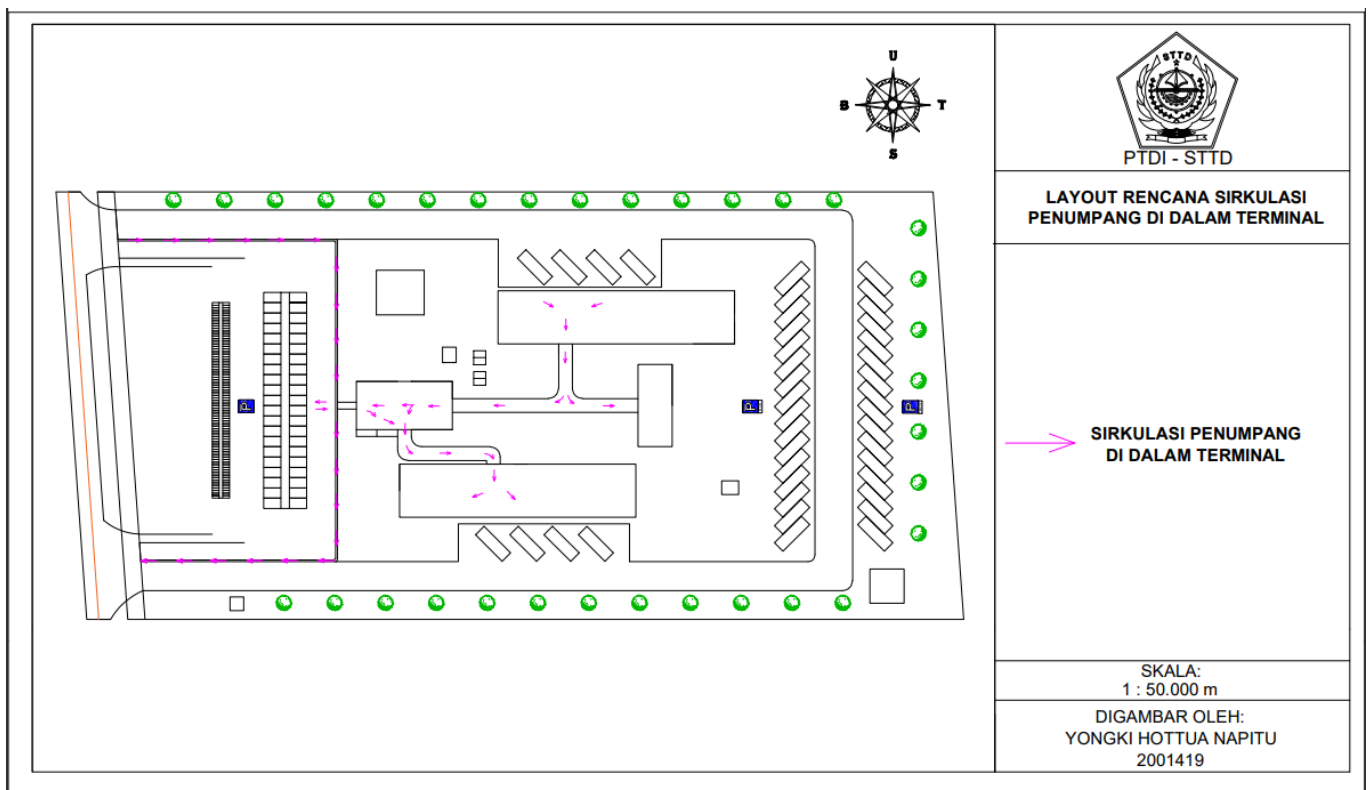
Gambar 4. Sirkulasi AKDP di dalam Terminal



Gambar 5. Sirkulasi Mobil Pribadi di dalam Terminal



Gambar 6. Sirkulasi Motor di dalam Terminal



Gambar 7. Sirkulasi Penumpang di dalam Terminal

Metode Pendekatan SWOT

Metode Pendekatan SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk menerjemahkan keseluruhan penelitian dalam bentuk matriks SWOT serta memvalidasi dalam proses pengambilan judul, dimana strategi adalah bagian dari pembahasan dan kelemahan adalah bagian dari rumusan permasalahan, hasil dari analisis SWOT berupa strategi yang terbagi menjadi 2 yaitu *tangible* (terlihat) dan *intangible* (tidak

terlihat). Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan alternatif terkait perencanaan Terminal Penumpang tipe B, dengan memberikan kelebihan dan kekurangan pada masing-masing alternatif sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk di implementasikan di masa yang akan datang. Digunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi *strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats* dari masing-masing alternatif ini dapat dilihat pada Tabel. (Nugraha et al., 2023).

Tabel 7. Metode Pendekatan SWOT

<u>Strength</u>		<u>Weakness</u>	
- Memiliki armada yang banyak - Banyak penumpang yang menggunakan AKDP		- Tidak adanya prasarana Transportasi berupa Terminal - AKDP melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang tidak seharusnya.	
<u>Opportunity</u>	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi W-O</u>	
- Banyak minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum - Mempermudah masyarakat dalam melakukan perjalanan keluar dan kedalam Provinsi	1. Rencana Pembangunan Terminal Penumpang tipe B di Kecamatan Bungursari 2. Rekomendasi lokasi alternatif yang akan dipilih	1. Pengadaan prasarana Transportasi berupa Terminal tipe B 2. AKDP melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang seharusnya.	
<u>Threats</u>	<u>Strategi S-T</u>	<u>Strategi W-T</u>	
- Belum terpenuhi prasarana Transportasi berupa Terminal - Tidak efisiennya AKDP dalam menaikkan dan menurunkan penumpang	1. Meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum 2. Menetapkan rute terbaik AKDP	1. Melakukan pembangunan Terminal penumpang 2. Menyediakan pelayanan terbaik sesuai standar yang sudah ditentukan	

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Pilihan lokasi terbaik adalah lokasi alternatif 3 dengan luas lahan 30.500 m² yang terletak di Kecamatan Purwakarta Desa Cibening pada ruas Jalan Cibening Bungursari 1 Segmen 1 yang berdasarkan penilaian pemilihan lokasi dengan metode CPI (*Composite Performance Index*) dengan nilai:
 - a. Lokasi alternatif 1 dengan total nilai keseluruhan 199,25
 - b. Lokasi alternatif 2 dengan total nilai keseluruhan 192,55
 - c. Lokasi alternatif 3 dengan total nilai keseluruhan 206,78
2. Dari hasil analisis desain terminal, maka dapat diketahui total luas lahan yang dibutuhkan sebesar 8469,90 m², atau jika dibulatkan menjadi 8470 m², dengan fasilitas di dalamnya adalah sebagai berikut.
 - a. Fasilitas Utama
 - 1) Areal Parkir Kedatangan
 - 2) Areal Parkir Keberangkatan
 - 3) Areal Menunggu Angkutan Umum
 - 4) Areal Parkir Kendaraan Pribadi
 - 5) Ruang Tunggu Penumpang
 - 6) Kantor Terminal
 - 7) Pos KPS
 - 8) Bengkel
 - 9) Ruang Istirahat Sopir
 - 10) Loket Penjualan Tiket
 - 11) Ruang Informasi

- b. Fasilitas Penunjang
 - 1) Mushola
 - 2) Toilet
 - 3) Kios/Kantin
 - 4) Taman
3. Setelah diusulkan layout dan desain rencana terminal, maka sirkulasi antar AKDP dan kendaraan pribadi baik mobil pribadi maupun motor terpisah hal ini membuat sirkulasi menjadi lancar, jalan masuk dan keluar antara kendaraan sama namun untuk jalur antar kendaraan dibuat terpisah sehingga tidak mengganggu kelancaran sirkulasi antar kendaraan.
4. Setelah dilakukan analisis desain terminal maka dapat dilakukan estimasi biaya yang dimana estimasi biaya dalam Perencanaan Terminal Penumpang tipe B yaitu dengan harga lahan sebesar Rp 36.438.350.000 dan total harga pekerjaan pembangunan infrastruktur sebesar Rp 12.490.099.653.

Daftar Pustaka

- _____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 24 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
- _____, 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 15 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 132 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
- _____, 2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Angkutan Jalan
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- _____, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tentang Pelayanan Publik
- _____, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- _____, 1995, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun Tentang Terminal Transportasi Jalan
- _____, 2023, Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.
- _____, 2012, Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta
- _____, 2022, Keputusan Bupati Kabupaten Purwakarta Nomor 641/Kep. 337-DPUTR Tentang Rencana Penetapan Harga Satuan bangunan Gedung Negara Tahun Anggaran 2023
- _____, 2013, Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 3 Tentang Rencana Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan
- Abubakar, I. (1995). Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Angelia Safitra, P., K Sendow, Theo, D., & V Pandey, S. (2019). Analisa pengaruh beban berlebih terhadap umur rencana jalan (studi kasus: ruas jalan Manado - Bitung). Jurnal Sipil Statik, 7(3), 319–328.
- Dicha K. H. Ruwayari, Veronica A, Kumurur, F. M. (2020). Kajian Penempatan Titik-Titik Terminal Tipe a,B,Dan C Dikabupaten Bolaang Mongondow Timur. Jurnal Spasial, 7(1), 94–103.
- J, V. L. (2014). Pembiayaan Pembangunan Terminal Mustokoharjo , Kabupaten Pati.
- Nugrahadi, B., Amalia, N. V., Nugraha, I., & Indriastiningsih, E. (2023). Penggunaan Analisis SWOT pada Skenario Baru Pengisian Daya untuk Kendaraan Listrik. Tekinfo: Jurnal Ilmiah Teknik Industri Dan Informasi, 11(2), 133–138. <https://doi.org/10.31001/tekinfo.v11i2.1823>
- Nugroho, N. (2022). Implementasi Metode Composite Performance Index (CPI) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan SSD Eksternal. Journal of Computer System and Informatics (JoSYC), 4(1), 135–144. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2553>
- Per-m, A. H. S. (2019). Analisis Harga Satuan Per-M 2 Bangunan Perkantoran.
- Rumandan, R. J. (2022). Implementasi Composite Performance Index (CPI) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Pengiriman Barang. Media Online, 3(1), 17–25. <https://djjournals.com/klik>

- Simangunsong, A., Simanjourang, R. M., & Fahmi, H. (2022). Penerapan Metode Composite Performance Index Dalam Seleksi Penerimaan Calon Laboran. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.55338/justikpen.v1i2.8>
- Subang, K., Ramadhan, T. G., & Hendrakusumah, E. (2016). Studi Kelayakan Terminal Penumpang Tipe B Di Kabupaten Subang. 291–297.